KLIPING MEDIA MASSA TAHUN 2019
BPK PERWAKILAN PROVINSI BANTEN RI

1.	*RADAR BANTEN*	4.	*SATELIT NEWS*
2.	*BANTEN POS*		
3.	*KABAR BANTEN*		

JANUARI	MEI	4 SEPTEMBER	2019
FEBRUARI	JUNI	OKTOBER	
MARET	JULI	NOVEMBER	
APRIL	AGUSTUS	DESEMBER	

Pemenang Lelang PLTSa Diumumkan Desember

TANGERANG, BANPOS - Pemerintah Kota Tangerang memastikan proyek Pembangkit Listrik Tenaga Sampah (PLTSa) tetap berlanjut. Perkembangan terkini, pengerjaan proyek itu masih pada tahap lelang untuk mencari perusahaan yang mampu mengerjakan proyek yang dicanangkan pemerintah pusat itu.

Walikota Tangerang Arief R Wismansyah mengatakan, lelang terbuka masih berlanjut dimana sudah ada empat konsorsium yang lolos kualifikasi untuk berlanjut ke proses penawaran harga. Menurutnya, proses lelang tersebut diharapkan dapat selesai dan pada bulan Desember tahun ini pemenang lelang sudah dapat diketahui.

"Sekarang masih terus berproses, perkembangan terkini proyeknya masih dilelang, diharapkan Desember tahun ini sudah ada pemenangnya, lalu bisa segera dikerjakan," ujarnya beberapa waktu lalu.

Arief mengatakan, proyek yang menjadi inisiasi pemerintah pusat ini merupakan proyek dengan skala besar dan memiliki tingkat pengerjaan yang rumit, sehingga proses dari lelangnya membutuhkan waktu yang cukup lama. Diketahui nilai dari proyek ini mencapai Rp 2,1 triliun.

"Kami Pemkot Tangerang adalah daerah yang ditunjuk untuk melaksanakan daripada program PLTS ini, kami menyediakan lahan TPA-nya (Tempat Pembuangan Akhir-red)," tuturnya. Menurut Arief, bukan hanya mengelola listrik, pihak konsorsium pemenang lelang proyek PLTS juga mengelola secara menyeluruh sampah di TPA di Kota Tangerang.

"Yang dilelang seluruhnya, jadi mereka (perusahaan pemenang lelang-red) akan mengelola persampahan di Kota Tangerang. Salah satu yang akan dihasilkan dari pengelolaan sampah ialah gas listrik,"jelasnya.

Khusus pada lelang proyek ini, proses lelang tidak diadakan oleh Bagian Pengadaan Barang dan Jasa Kota Tangerang melainkan oleh tim khusus dimana leading sektor dari lelang ini dilakukan oleh PT TNG.

"Kota Tangerang sendiri menunjuk BUMD-nya yakni PT TNG artinya Pemkot Tangerang memberi kuasa kepada PT TNG untuk mengelola termasuk di dalamnya melakukan pelelangan kepada investor," ujarnya.

Sementara itu Direktur Utama (Dirut) PT Tangerang Nusantara Global (TNG) Edi Chandra menjelaskan progress dari lelang saat ini ialah memasuki tahap one by one, yakni tim ahli dari PT TNG menyiapkan waktu kepada empat konsorsium untuk mempertanyakan persyaratan apa saja yang harus dilengkapi sebelum penawaran dibuat.

Sudah tiga konsorsium mengikuti tahapan ini, sementara satu konsorsium diagendakan pada tanggal 5 September. Menurut Edi Chandra setelah penawaran diajukan oleh empat konsorsium, maka tim ahli mulai melakukan kunjungan ke lokasi empat konsorsium menyimpan teknologi mereka. Diketahui, keempat konsorsium merupakan konsorsium dari negara luar.

Menurut Edi Chandra, setelah pemenang lelang diumumkan, maka pihak konsorsium pememang lelang mulai mengoperasikan dan mengelola PLTS. "Ketika pemenang melaksanakan pekerjaan, kita berkewajiban untuk mengontrol apa yang mereka kerjakan. Kita akan mengawasi dari luar karena kami bermitra," ujarnya.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Tangerang Dedi Suhada menyatakan, berdasarkan Perpres Nomor 35 / 2018 pengelolaan listrik tenaga sampah ini nantinya tidak untuk didistribusikan secara langsung oleh perusahaan pengelola, melainkan harus melalui PLN. Menurut Dedi, perusahaan hanya mengelola sampah menjadi listrik, kemudian tugas distribusi dan penjualan listrik dikuasai oleh PLN.

"Berdasarkan Perpres Nomor 35/ 2018 akan bekerjaasmaa tentunya dengan PLN. Kan PLN yang punya otoritas, mungkin siapa saja bisa menghasilkan listrik tapi hak penuh dalam mengelola loistrik ada di tangan PLN, jadi tetap harus persetujuan PLN," ujarnya. Kendati demikian, pihaknya memastikan bahwa perusahaan pengelola tetap mendapat jaminan keuntungan dalam mengelola listrik tenaga sampah itu dengan menjual hasilnya itu ke PLN. "Karena investor butuh jaminan pasokan listriknya ada yang beli dan itu khsusus yang beli PLN," tandasnya.(BNN/PBN)